SEO Template for new content

Target keywords: dampak menggunakan ban vulkanisir, bahaya menggunakan ban vulkanisir

Page title

• Optimal title length: **55 characters**

• Add at least one of your target keywords to your <title> tag, don't use each target keyword more than 1 time: **dampak menggunakan ban vulkanisir, bahaya menggunakan ban vulkanisir**

Meta description

• Optimal meta length: **160 characters**

H1

• Add all your target keywords at least one time: **dampak menggunakan ban vulkanisir, bahaya menggunakan ban vulkanisir**

Text

• Try to acquire backlinks from the following domains: [gridtechno.com](http://gridtechno.com)

• Enrich your text with the following semantically related words: **pakai ban vulkanisir, digunakan untuk, ciri ban vulkanisir, ban baru, menggunakan ban vulkanisir, ban akan semakin tipis dan rentan bocor bahkan sobek, ban vulkanisir dengan ban, ban bekas, harga ban, ban vulkanisir memiliki, pengguna ban vulkanisir, ban yang diukir kembali, ban menjadi, ban mobil, tapak ban, dilapisi kembali, menyebabkan kecelakaan, sehari hari, permukaan ban, bahaya ban vulkanisir**

• Focus on creating more informative content. Recommended text length: **589.0**

• Make sure that your text is easy to read with the Flesch-Kincaid readability test. The readability score should be: **50.0**

• Add at least one of your target keywords: **dampak menggunakan ban vulkanisir, bahaya menggunakan ban vulkanisir**

When your content has been published, [launch a SEO Ideas](https://www.semrush.com/features/seo-ideas/?utm-source=sct&utm-medium=template) campaign to check if your content complies with all on-page SEO factors and discover what else can be done to give your content a SEO boost.

Analyzed top-10-ranking rivals for your target keywords

dampak menggunakan ban vulkanisir

1. <https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20230413133711-584-937265/kenali-bahaya-ban-vulkanisir-dipakai-mudik-lebaran-2023/amp>

2. <https://www.wahanahonda.com/blog/mengupas-seputar-ban-vulkanisir-dan-efek-negatif-dari-pemakaiannya>

3. <https://otomotif.sindonews.com/newsread/719121/183/ini-bahaya-menggunakan-ban-vulkanisir-dan-cara-bedakan-dengan-ban-suntikan-1647846224>

4. <https://otospector.co.id/blog/bahaya-dan-dampak-menggunakan-ban-vulkanisir-untuk-mobil>

5. <https://otomotif.kompas.com/read/2022/01/04/134200115/risiko-pasang-ban-vulkanisir-pada-sepeda-motor>

6. <https://yoursay.suara.com/amp/lifestyle/2022/06/13/083533/4-risiko-berbahaya-menggunakan-ban-vulkanisir-lebih-baik-beli-baru>

7. <https://www.gridoto.com/amp/read/221002148/pakai-ban-vulkanisir-aman-atau-tidak-ini-jawabannya>

8. <https://www.motorplus-online.com/amp/252942216/awas-kepeleset-ini-bahayanya-motor-kalau-pakai-ban-vulkanisir>

9. <https://www.harapanrakyat.com/2022/10/bahaya-ban-vulkanisir-dan-ciri-cirinya/>

10. <https://www.seva.id/blog/murah-sih-tapi-pemilik-mobil-wajib-tahu-bahaya-ban-vulkanisir-122022-tr/>

bahaya menggunakan ban vulkanisir

1. [https://www.blibli.com/friends/blog/ban-vulkanisir-13/#:~:text=Bahaya lainnya saat menggunakan ban,untuk dikendalikan untuk kecepatan tertentu.](https://www.blibli.com/friends/blog/ban-vulkanisir-13/#:~:text=Bahaya%20lainnya%20saat%20menggunakan%20ban,untuk%20dikendalikan%20untuk%20kecepatan%20tertentu.)

2. <https://otomotif.kompas.com/read/2022/01/04/134200115/risiko-pasang-ban-vulkanisir-pada-sepeda-motor>

3. <https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20230413133711-584-937265/kenali-bahaya-ban-vulkanisir-dipakai-mudik-lebaran-2023/amp>

4. <https://otomotif.kompas.com/read/2020/02/22/090200115/mitos-atau-fakta-ban-vulkanisir-berbahaya>

5. <https://www.wahanahonda.com/blog/mengupas-seputar-ban-vulkanisir-dan-efek-negatif-dari-pemakaiannya>

6. <https://otomotif.sindonews.com/newsread/719121/183/ini-bahaya-menggunakan-ban-vulkanisir-dan-cara-bedakan-dengan-ban-suntikan-1647846224>

7. <https://www.gridoto.com/amp/read/221002148/pakai-ban-vulkanisir-aman-atau-tidak-ini-jawabannya>

8. [https://www.hyundai.com/id/id/hyundai-story/articles/pengertian-ban-vulkanisir,-risiko,-kerugiannya-0000000110](https://www.hyundai.com/id/id/hyundai-story/articles/pengertian-ban-vulkanisir%2C-risiko%2C-kerugiannya-0000000110)

9. <https://www.motorplus-online.com/amp/252942216/awas-kepeleset-ini-bahayanya-motor-kalau-pakai-ban-vulkanisir>

10. <https://www.harapanrakyat.com/2022/10/bahaya-ban-vulkanisir-dan-ciri-cirinya/>

See how competitors write about targeted keywords:

**dampak menggunakan ban vulkanisir**

**1.** <https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20230413133711-584-937265/kenali-bahaya-ban-vulkanisir-dipakai-mudik-lebaran-2023/amp>

Kenali Bahaya Ban Vulkanisir Dipakai Mudik Lebaran 2023
 CNN Indonesia
 Jumat, 14 Apr 2023 14:03 WIB
 Ilustrasi. Ban vulkanisir rentan mengalami pecah ban, selip, dan berujung kecelakaan. (Foto: CNN Indonesia/Febri Ardani)
 Jakarta, CNN Indonesia --
 Bagi sebagian orang ban vulkanisir bisa menjadi alternatif ban saat mudik lebaran 2023 . Ban ini dianggap lebih murah daripada harus membeli ban baru.
 Ban vulkanisir sebetulnya adalah ban bekas yang dilapisi karet agar terlihat seperti ban baru. Namun demikian, ternyata ada bahaya yang mengintai dalam pemakaian ban ini.
 Dari bentuknya mungkin tidak akan terlihat berbeda. Namun, yang perlu diingat adalah ban vulkanisir merupakan ban orisinal yang alur atau kembangnya sudah gundul atau menipis.
 Lihat Juga :
 Menakar Nilai Positif SNI Ban Vulkanisir
 Jika tetap digunakan, maka ban jenis ini rentan mengalami pecah ban, selip, dan berujung kecelakaan.
 Seperti pada umumnya, tingkat ketahanan ban vulkanisir juga beragam. Secara rata-rata ban jenis ini mempunyai usia sekitar 80 persen dari ban baru.
 Jadi misal ban baru memiliki usia pakai 100 ribu km, maka tingkat ketahanan ban vulkanisir kira-kira setara 80 ribu km. Hal ini membuat banyak pengemudi tergoda memakai ban jenis ini, karena selain usia ketahanan ban vulkanisir yang cukup kuat juga karena tergiur harga murah.
 Selain kemungkinan pecah dan selip ban, ada juga risiko lain yang mengancam pengemudi pengguna ban vulkanisir.
 Pertama, ban meledak. Risiko ini akibat kondisi tapak ban yang diukir kembali dapat menyebabkan permukaan ban semakin tipis dan rentan bocor bahkan sobek.
 Jika diberi tekanan angin yang tidak sesuai, dikhawatirkan ban akan mudah meledak.
 Lihat Juga :

**2.** <https://www.wahanahonda.com/blog/mengupas-seputar-ban-vulkanisir-dan-efek-negatif-dari-pemakaiannya>

Mengupas Seputar Ban Vulkanisir Dan Efek Negatif Dari Pemakaiannya
 Mengupas Seputar Ban Vulkanisir Dan Efek Negatif Dari Pemakaiannya
 Publikasi: 3 tahun 7 bulan 17 hari 16 jam 45 menit yang lalu
 Selain ban orisinil keluaran pabrik, ada satu jenis ban lain yang kerap dipilih masyarakat Indonesia untuk mengakali harga, yaitu yang dikenal dengan nama ban vulkanisir. Banyaknya pengguna ban vulkanisir tersebut dikarenakan memang harganya lebih murah dibandingkan dengan ban keluaran pabrik atau ban baru.
 Berikut ini penjelasan seputar ban vulkanisir termasuk sisi negatif ketika digunakan untuk sepeda motor.
 Apa itu ban vulkanisir
 Ban vulkanisir adalah ban orisinil yang batikannya sudah menipis atau gundul namun dilapisi kembali dengan menggunakan potongan material karet berserat lain yang sudah memiliki batikan lain agar ban lamanya terlihat seperti baru.
 Ciri ban vulkanisir
 Ketika sudah diproses dan melalui tahap finishing, ban vulkanisir memiliki bentuk dan desain yang sangat mirip dengan ban orisinil pada umumnya. Hanya saja, perbedaan antara ban vulkanisir dengan ban orisinil terletak pada sisi kekuatannya.
 Selain itu, perbedaan yang paling mudah untuk digunakan sebagai penanda adalah panjang karet-karet sisa berukuran kecil yang biasa terlihat pada ban baru lebih pendek. Ban-ban orisinil baru memiliki ciri karet sisanya lebih panjang.
 Ciri lainnya adalah terletak pada harga dari ban vulkanisir lebih murah dibandingkan dengan harga ban orosinil. Harga dari sebuah ban vulkanisir adalah separuh dari harga ban orisinil. Tanda keempatnya adalah pada letak logo indikator keausan atau ITW. Pada ban orisinil baru, logo tersebut terletak di bagian pinggir yang berdekatan dengan tapak ban, sedangkan pada ban vulkanisir,logo tersebut sejajar dengan alur ban.
 Risiko menggunakan ban vulkanisir
 Tentu saja dikarenakan berbeda dengan ban orisinil pada umumnya, ban vulkanisir tidak sekuat ban asli. Dikatakan kekuatannya berbeda jauh dari ban orisinil karena usia dari ban vulkanisir hanya dapat dihitung dalam hitungan minggu saja. Bahkan akan lebih cepat kembali gundul pada sisi batikannya ketika digunakan dalam jangka waktu lama atau sehari-hari.
 Selain itu, tingkat kenyamanan dari ban vulkanisir juga tidak sebaik ban orisinil. Memang di awal penggunaan tidak akan terasa, akan tetapi saat sudah dipakai dalam jangka waktu tertentu maka akan terasa kurang nyaman. Tidak hanya itu saja, dikarenakan pada tapaknya hanya berupa lapisan saja, maka ban vulkanisir lebih mudah ‘hamil’ atau muncul benjolan, terutama ketika digunakan di jalanan yang tidak rata.
 Hal negatif lain dari ban vulkanisir adalah membuat keseimbangan motor menjadi terkendala. Hal tersebut dikarenakan ketidakseimbangan pada tapak ban yang diakibatkan pemasangan secara manual atau sekadarnya.
 Oleh karenanya, walaupun memiliki harga yang mahal, disarankan untuk lebih memilih ban orisinil daripada ban vulkanisir karena lebih kuat dan tahan lama.

**3.** <https://otomotif.sindonews.com/newsread/719121/183/ini-bahaya-menggunakan-ban-vulkanisir-dan-cara-bedakan-dengan-ban-suntikan-1647846224>

Ini Bahaya Menggunakan Ban Vulkanisir dan Cara Bedakan dengan Ban Suntikan
 Senin, 21 Maret 2022 - 14:26 WIB
 Bahaya menggunakan ban vulkanisir harus Anda ketahui sebelum memilih untuk menggunakannya. Foto/dok
 JAKARTA - Bahaya menggunakan ban vulkanisir harus Anda ketahui sebelum memilih untuk menggunakannya karena tertarik dengan harganya yang murah. Sejumlah pabrikan mobil sendiri tidak menyarankan penggunaan ban vulkanisir karena bisa berbahaya.
 Pada dasarnya, ban vulkanisir merupakan ban bekas yang direkondisi agar menjadi layak pakai kembali. Ban vulkanisir ini memiliki permukaan tapak yang dilapisi kembali dengan karet baru. Sehingga tapak ban yang tadinya sudah botak atau halus akan tampak seperti baru.
 Dikutip dari laman Auto2000, tentu ada yang menyebut bahwa proses vulkanisir sangat presisi sehingga aman digunakan. Namun tetap saja kekuatan ban vulkanisir kemungkinan tidak sama dengan ban baru keluaran pabrik.
 Pemakaian ban vulkanisir biasanya banyak digunakan untuk kendaraan niaga seperti truk atau angkutan umum. Padahal penggunaan ban vulkanisir ini berbahaya dan bisa menyebabkan kecelakaan karena bisa pecah ban.
 Baca Juga
 Cara Mengetahui Kapan Waktunya Anda untuk Mengganti Ban Mobil
 Sebab dalam kecepatan tinggi, penggunaan ban vulkanisir sangat berisiko. Karena kekuatan lapisan tapak bisa saja tidak begitu kuat. Jadi sewaktu-waktu lapisan yang tapak tersebut bisa terlepas akibat gesekan dan panas.
 Selain ban vulkanisir , mungkin Anda juga pernah mendengar ban suntikan. Ini biasa dilakukan pedagang ban bekas agar tapak ban terlihat seperti baru dengan cara diukir.
 Berikut perbedaan ban vulkanisir dengan ban suntikan:
 1. Ban Vulkanisir

**4.** <https://otospector.co.id/blog/bahaya-dan-dampak-menggunakan-ban-vulkanisir-untuk-mobil>

Bahaya dan Dampak Menggunakan Ban Vulkanisir Untuk Mobil
 November 18, 2023
 By Getan Metodius
 Beli mobil nggak cukup setelah mobil sampai garasi aja otofriends, kamu perlu ada maintenance yang lainnya. Seperti service berkala, penggantian oli termasuk komponen lain dalam mesin atau mobil lainnya.
 Beli Mobil Bekas di OTOS
 Tidak terkecuali juga elemen paling luar mobil yang bersentuhan langsung aspal yaitu ban. Tapi tahu kah kamu otofriends, satu ban mobil itu harganya tidak murah loh, makanya kadang banyak orang yang memilih untuk membeli ban mobil diluar bengkel resmi.
 pemakaian ban vulkanisir Hal yang perlu kamu ketahui adalah tidak sedikit dari orang yang membeli atau menggunakan ban vulkanisir. Ada kah bahaya menggunakan ban vulkanisir untuk mobil pribadi jika digunakan sehari-hari? Atau malah tidak direkomendasikan, simak berikut ini yuk.
 #1: Pengertian ban vulkanisir.
 Sumber: vulkanisirban
 Ban ini adalah ban bekas pakai yang sudah dilakukan proses pembaruan atau pemulihan atau juga diperbaiki yang bertujuan untuk digunakan kembali.
 Dimana vulkanisir termasuk pemasangan dari karet baru ke sisi ban mobil yang sudah mulai tipis atau sudah aus. Permukaan ban jadi terlihat baru jika di vulkanisir.
 #2: Ciri-ciri ban vulkanisir.
 Sumber: tribunnews
 Pada dasarnya ketika ban sudah selesai proses perbaikannya, ban vulkanisir ini punya bentuk serta desain yang mirip banget sama ban baru pada umumnya. Tapi yang membedakan ban vulkanisir adalah pada kekuatannya.
 Biasanya yang menjadi penanda awal adalah dari sisi harga jual. Ban vulkanisir ini punya harga yang lebih murah daripada ban baru yang ada dipasaran.
 #3: Mobil niaga dan truk yang bisa menggunakannya.
 Sumber: kompas.com
 Ban ini sering kita temui digunakan pada mobil niaga atau truk dan juga bus. Kalau mobil besar seperti truk memang ban nya itu bisa di vulkanisir, dan ban mereka dicipatakan untuk itu.
 Tapi untuk mobil pribadi kendaraan biasa untuk sehari-hari sangat tidak disarankan otofriends, bisa berbahaya untuk keselamatan nantinya. Berbahaya seperti rentan bocor bahkan sobek karena tapak ban yang sudah tidak baik.
 Ban yang diukir kembali dengan teknik ini terlihat baru tapi tidak dengan kualitasnya ya otofriends. Ban menjadi terlihat baru dan harga ban jadi lebih murah.
 Jika digunakan terasa tipis dan rentan bocor, tapi emang ada ban yang bisa divulkanisir. Selain itu, ban yang bisa di vulkanisir memiliki kode tersendiri yaitu regroovable di sisi dinding ban.
 Garansi Mobil Bekas Otospector
 #4: Dampak pakai ban vulkanisir.
 Sumber: kompas.com
 Tentu ketika berbicara ban bekas yang di “perbaharui” itu dampak yang paling terasa adalah cepat rusak kembali otofriends. Karena pada dasarnya mereka sudah tidak cukup baik dalam menopang, biasanya sudah retak-retak sisinya, serta akan cepat gundul kembali.
 Bahaya jika digunakan dalam jangka waktu panjang adalah bisa membahayakan. Karena mobil akan jadi tidak enak dikendarai. Serta berbahaya benjol dan paling bahaya bisa pecah seketika karena hal-hal buruk yang diperbaharui tadi.
 #5: Fokus pada penggunaan ban baru.
 Sumber: mobil123
 Untuk mobil pribadi yang digunakan sehari-hari tidak disarankan menggunakan ban vulkanisir otofriends. Karena percuma saja, waktu penggunaannya akan tidak panjang seperti ban baru pada umumnya.
 Jika terlalu mahal membeli di bengkel resmi, kamu bisa membeli ban di bengkel spesialis ban atau tempat penjualan ban yang benar. Karena akan lebih aman serta biasanya ban-ban mereka masih sangat fresh dan berumur baru (baru diproduksi dalam beberapa bulan).
 Baca juga: 5 Merek Ban Mobil Terbaik Di Indonesia 2023
 Pastiin beli mobil bekas yang tepat:
 Setelah kamu mengetahui ban-ban vulkanisir ini tidak disarankan dipakai, selanjutnya kamu perlu fokus pada penggunaan ban yang baru saja ya. Meskipun kamu membeli mobil bekas, tetapi ban harus tetap baru, karena ban adalah komponen yang bisa habis karena waktu.
 Untuk kamu yang ingin membeli mobil bekas, pastikan juga menggunakan layanan jasa inspeksi mobil bekas Otospector. Agar mobil yang kamu beli nantinya sudah dijamin minim PR dan juga bebas tabrakan besar serta bergaransi.
 Bagikan
 Harga Avanza 2018 Bekas Mulai Rp145 Jutaan
 Desember 19, 2023
 Harga Avanza 2018 tetap meraja, maka tak salah kalau dikatakan Toyota Avanza adalah mobil sejuta umat. Popularitas mobil ini tetap tinggi, bahkan sampai hari ini atau 20 tahun sejak peluncuran pertama kali pada Januari 2004. Toyota Avanza tahun 2018 termasuk di dalam Toyota Avanza Generasi kedua. Pada generasi ini, Avanza mengalami peningkatan dan perubahan, baik
 Ini Nih Bahayanya Ketika Mobil Menerobos Banjir
 Desember 14, 2023
 Hallo otofriends udah musim ujan nih, kalau cuaca sudah mulai susah ditebak, pagi dan siang terang, dan ternyata sore hujan, itu udah pertanda musim hujan panjang. Kalau udah begini kamu sebagai pengendara roda empat harus memperhatikan hal-hal penting dalam berkendara, yaitu mengemudi saat terjadi banjir. Sejumlah ruas jalan pasti ada aja yang diluar prediksi tiba-tiba
 Terupdate Harga Mobil Calya Bekas 2023
 Desember 14, 2023
 Harga mobil Calya bekas semakin hari menarik untuk disimak. Salah satu alasannya karena mobil ini merupakan saudara kembar dari Daihatsu Sigra yang populasinya sangat banyak. Tentu pilihannya jadi semakin beragam, harga juga kompetitif. Faktor menarik lainnya, keduanya juga masuk dalam program mobil LCGC (Low Cost Green Car). Karena itu mobil ini dapat menjadi salah satu

**5.** <https://otomotif.kompas.com/read/2022/01/04/134200115/risiko-pasang-ban-vulkanisir-pada-sepeda-motor>

Risiko Pasang Ban Vulkanisir pada Sepeda Motor
 Komentar:
 Baca berita tanpa iklan. Gabung Kompas.com+
 TOPIK UNTUKMU:
 Risiko Pasang Ban Vulkanisir pada Sepeda Motor
 Kompas.com - 04/01/2022, 13:42 WIB
 Lihat Foto
 Ban motor yang benjol(Kompas.com/Aris)
 JAKARTA, KOMPAS.com - Ban yang beredar di pasaran saat ini terdapat berbagai macam jenis. Salah satunya, adalah ban vulkanisir, yang merupakan ban asli namun polanya sudah menipis atau gundul dan dilapisi kembali menggunakan potongan material karet berserat lain.
 Ketika sudah diproses dan melalui tahap finishing, ban vulkanisir memiliki bentuk dan desain yang sangat mirip dengan ban orisinil pada umumnya. Hanya saja, perbedaan antara ban vulkanisir dengan ban orisinil terletak pada sisi kekuatannya.
 Instruktur Service Yamaha Jatim Dwi Suwanto menjelaskan bahwa jika ban sudah gundul kemudian dibuat alur ban kembali, tentu saja hal tersebut tidak disarankan untuk dipakai di jalan raya.
 Kompas.com/Fathan twi pada ban motor
 "Tentu saja tidak disarankan, karena karet telapak ban tambah tipis yang akan mempengaruhi kekuatan ban itu sendiri," kata Dwi kepada Kompas.com, Senin (3/1/2022).
 Baca juga: Bisakah Moge Standar Ditilang karena Suara Knalpot Bising?
 Kekuatan ban vulkanisir berbeda jauh dengan ban orisinil karena usia dari ban vulkanisir hanya dapat dihitung dalam hitungan minggu saja. Bahkan akan lebih cepat kembali gundul pada sisi batikannya ketika digunakan dalam jangka waktu tertentu.
 Selain itu, tingkat kenyamanan dari ban vulkanisir juga tidak sebaik ban orisinil. Memang di awal penggunaan tidak akan terasa, akan tetapi saat sudah dipakai dalam jangka waktu tertentu maka akan terasa kurang nyaman.
 Dok. DAM Tread Wear Indicator (TWI) pada ban motor
 "Pengaruhnya nanti pada kekuatan ban pada saat putaran tinggi dan beban yang bisa ditahan oleh ban. Kalau karet telapak ban terlalu tipis, dikhawatirkan ban pecah saat digunakan," ucapnya.

**6.** <https://yoursay.suara.com/amp/lifestyle/2022/06/13/083533/4-risiko-berbahaya-menggunakan-ban-vulkanisir-lebih-baik-beli-baru>

Senin, 13 Juni 2022 | 08:35 WIB
 4 Risiko Berbahaya Menggunakan Ban Vulkanisir, Lebih Baik Beli Baru
 Hikmawan Firdaus | Diat Anugrah
 Ilustrasi ban bekas (pexels.com/ryutaro-tsukata)
 Ban vulkanisir adalah ban yang sudah halus karena sudah digunakan dalam waktu yang lama kemudian diperbaharui dengan membuat ulang alur atau batik ban. Cara yang dapat dilakukan melakukan vulkanisir sendiri bermacam-macam. Bisa dilakukan secara manual maupun menggunakan mesin khusus.
 Vulkanisir ban dilakukan agar ban yang sudah halus bisa kembali digunakan dengan memberi alur kembali. Selain itu, banyak yang memanfaatkan ban bekas untuk divulkanisir kemudian dijual kembali. Ban vulkanisir memiliki banyak peminat karena dijual dengan harga yang lebih muraj dibanding drngan ban baru. Meski lebih murah, kita tidak dianjurkan menggunakan ban vulkanisir karena memiliki beberapa risiko.
 Berikut ini adalah 4 risiko berbahaya apabila kita menggunakan ban vulkanisir.
 1. Rawan Meletus
 Ban vulkanisir terbuat dari ban yang sudah halus. Oleh karena itu, tentu saja kondisi ban sudah tipis atau ketebalannya tidak sesuai standar keamanan yang ditetapkan. Akibatnya, ban menjadi rawan meletus.
 Kondisi ini tentu sangat berbahaya apabila kita gunakan di jalan raya. Ban meletus dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas yang bisa berdampak buruk pada keselamatan kita dan orang lain.
 2. Kenyamanan Berkendara Berkurang
 Kualitas ban vulkanisir tentu berbeda jauh dibandingkan ban baru. Alur atau batik yang dibuat tidak akan sebaik cetakan pabrik. Hal ini bisa berdampak pada kenyamanan berkendara. Kenyamanan berkendara bisa berkurang karena kualitas ban vulkanisir yang kurang baik.
 3. Kontrol Terhadap Ban Kurang Baik
 Karena alur atau batik yang dibuat ulang kualitasnya tidak sebaik ban baru, maka kontrol terhadap ban berkurang. Ketika kita gunakan untuk berkendara, respon ban saat kita kendalikan tidak seresponsif ban baru karena alur yang kurang bekerja maksimal.
 4. Mudah Tergelincir
 Alur atau batik ban vulkanisir yang kurang baik juga tentu saja berpengaruh pada kemampuan ban mencengkeram jalanan yang kurang baik pula. Akibatnya, ban menjadi lebih rawan tergelincir. Hak ini tentu sangat berbahaya apabila kita gunakan sehari-hari, terlebih jika kondisi jalanan licin atau sedang turun hujan.
 Demikian 4 risiko berbahaya apabila kita menggunakan ban vulkanisir. Lebih baik gunakan ban baru meskipun harganya lebih mahal namun lebih terjamin kualitas dan keamanannya.
 Diat Anugrah

**7.** <https://www.gridoto.com/amp/read/221002148/pakai-ban-vulkanisir-aman-atau-tidak-ini-jawabannya>

Pakai Ban Vulkanisir Aman Atau Tidak? Ini Jawabannya
 Akbar - Senin, 30 Oktober 2017 | 18:21 WIB
 Ban Vulkanisir Tidak Aman Digunakan Karena Dapat Menyebabkan Kecelakaan ( Akbar - )
 GridOto.com - Pasti anda pernah mendengar tentang ban vulkanisir atau proses pembuatan ulir ulang pada ban bekas.
 Ban vulkanisir lazim ditemukan di penjual ban yang menjual harga bannya jauh lebih murah dari ban baru pada umumnya.
 Umumnya ban vulkanisir dijual dengan kisaran harga kurang dari Rp 50 ribu untuk motor.
 Lalu bagaimana dampaknya jika digunakan?
 Usia ban pada ban vulkanisir biasanya sudah mendekati batas akhir pemakaian.
 Kondisi ini akan menyebabkan karet ban menjadi getas dan tidak dapat bekerja secara maksimal.
 Ulir ban yang diukir kembali menyebabkan ban akan semakin tipis dan rentan bocor bahkan sobek.
 Dari segi keamanan, penggunaan ban vulkanisir sangat tidak direkomendasikan karena bisa menyebabkan kecelakaan.
 "Yang bahaya itu ban yang ulir atau kembanganya dibentuk lagi. Rawan sobek juga karena sudah tipis. Tentunya licin juga ketika digunakan", kata Andreas Aldrin, Owner Rumah Ban Motor dibilangan Lebak Bulus, Jakarta Selatan kepada GridOto.com.
 Dikhawatirkan juga, ketika digunakan akan membuat pengendara rawan terjatuh karena ban yang meledak atau pun karena ban yang sudah aus.
 Ban vulkanisir juga membuat permukaan ban lebih licin baik saat kondisi lintasan kering ataupun hujan.
 "Ban vulkanisir umumnya sudah diberikan cairan khusus agar ban terlihat baru. Ketika digunakan, tentunya akan menyebabkan pengendara mudah jatuh karena ban telah mendekati aus dan menjadi licin", kata Cahyadi, Service Advisor Yamaha Amie Jaya Motor, Sukmajaya Depok kepada GridOto.com.
 Editor

**8.** <https://www.motorplus-online.com/amp/252942216/awas-kepeleset-ini-bahayanya-motor-kalau-pakai-ban-vulkanisir>

Awas Kepeleset, Ini Bahayanya Motor Kalau Pakai Ban Vulkanisir
 By Indra Fikri , Kamis, 14 Oktober 2021 | 19:47 WIB
 Awas bisa kepeleset, ini dia bahayanya sepeda motor kalau menggunakan ban vulkanisir untuk sehari-hari. (Dok. Gridoto)
 MOTOR Plus-online.com - Awas bisa kepeleset, ini dia bahayanya sepeda motor kalau menggunakan ban vulkanisir untuk sehari-hari.
 Ban vulkanisir ini sering ditemukan di penjual ban yang menjual harga ban jauh lebih murah dari ban baru .
 Umumnya ban motor vulkanisir dijual dengan kisaran harga kurang dari Rp 50 ribu per buah.
 Lalu bagaimana dampaknya jika digunakan untuk harian?
 Usia ban pada ban vulkanisir biasanya sudah mendekati batas akhir pemakaian.
 Kondisi ini akan menyebabkan karet ban menjadi getas dan tidak dapat bekerja secara maksimal.
 Ulir ban yang diukir kembali menyebabkan ban akan semakin tipis dan rentan bocor bahkan sobek.
 Dari segi keamanan, penggunaan ban vulkanisir sangat tidak direkomendasikan karena bisa menyebabkan kecelakaan.

**9.** <https://www.harapanrakyat.com/2022/10/bahaya-ban-vulkanisir-dan-ciri-cirinya/>

Bahaya Ban Vulkanisir dan Ciri-cirinya
 WhatsApp
 Ilustrasi Bahaya Ban Vulkanisir. Foto: Ist/Net
 Bahaya ban vulkanisir dan ciri-ciri atau spesifikasinya penting diketahui. Setiap pemilik kendaraan perlu menyadari bahwa ada bahaya dalam penggunaan ban vulkanisir. Ulasan lebih lengkap mengenai komponen kendaraan tersebut bisa Anda tahu pada pembahasan di bawah ini.
 Baca Juga: Cara Merawat Ban Serep Mobil Agar Tetap Prima
 Ciri-Ciri Ban Vulkanisir yang Dianggap Berbahaya
 Ban vulkanisir ialah ban bekas yang permukaannya sudah halus. Bahkan tampilannya bisa kita bilang botak. Lalu ban bekas ini diperbaharui dengan memberikan batik lagi.
 Pembuatan batik ini seringkali dilakukan dengan alat vulkanisir khusus. Meski begitu, bisa pula dilakukan secara langsung. Pada dasarnya, pemakaian ban vulkanisir memberikan manfaat bagi penggunanya.
 Manfaat ini tak lain berkat fungsi atau peran yang ban ini miliki. Adapun salah satunya yakni melancarkan mobil ketika melewati jalanan dengan genangan air. Berkat penggunaan ban vulkanisir, maka tak akan mudah mengalami aquaplaning.
 Akan tetapi, Anda perlu menyadari bahwa penggunaan ban vulkanisir memiliki bahaya tersendiri. Mulai dari rawan meledak, kontrol traksi rendah, mudah tergelincir, dan masih banyak lagi. Walau demikian, Anda tak perlu khawatir.
 Pasalnya, ada beberapa ciri yang menjadi pertanda ban vulkanisir berbahaya. Dengan mengetahui ciri-ciri ban vulkanisir yang dianggap berbahaya, maka bisa terhindar dari penggunaannya.
 Keamanan dan kenyamanan selama berkendara tentu bisa Anda rasakan kembali.
 Tingkat Kekuatan Kurang Baik
 Salah satu ciri ban vulkanisir yang bahaya ialah memiliki tingkat kekuatan yang kurang baik apabila Anda bandingkan dengan ban orisinal.
 Pada dasarnya, ban vulkanisir yang sudah terproses melalui tahapan finishing, akan menyerupai ban orisinal. Baik itu dalam bentuk ataupun desainnya.
 Perbedaannya hanya bisa terlihat dari kekuatannya. Tentu pembeda ini bisa Anda ketahui ketika menggunakan untuk berkendara. Karena kekuatannya terbilang rendah atau minim, maka tak cukup aman jika Anda pakai berkendara.
 Kondisi Tapak Ban Mengelupas
 Selain memiliki tingkat kekuatan kurang baik, ban vulkanisir yang bahaya juga mempunyai kondisi tapak ban mengelupas.
 Kondisi ini juga serupa dengan dinding bannya. Karena kondisinya yang demikian, jelas akan sangat berbahaya apabila tetap Anda pakai untuk menempuh perjalanan.
 Bisa jadi ban tersebut mengalami kebocoran. Selain itu, bisa juga terlibat kecelakaan. Oleh karena itu, sudah seharusnya gunakan ban yang berkualitas dan original.
 Panjang Karet Sisa Relatif Kecil
 Ciri ban vulkanisir yang bahaya apabila Anda gunakan selanjutnya yakni memiliki panjang karet sisa berukuran kecil.
 Biasanya pada ban vulkanisir yang sudah melalui serangkaian proses akan memiliki karet berukuran pendek-pendek. Berbeda dengan ban orisinal yang memiliki karet sisa berukuran panjang.
 Letak ITW
 Ban vulkanisir juga memiliki ciri lainnya yang tak kalah menarik untuk Anda ketahui. Adapun ciri tersebut bisa Anda cermati dari letak ITW. ITW itu sendiri ialah posisi logo indikator keausan.
 Pada ban vulkanisir, letak logo bisa Anda temukan sejajar dengan alur bannya. Sedangkan untuk ban orisinal, logonya ada di sisi pinggir.
 Letaknya berdekatan dengan bagian tapak ban. Maka dari itu, cermati dulu posisi ITW sebelum menggunakan ban.
 Harga Lebih Murah
 Ciri selanjutnya yang jadi pertanda ban vulkanisir bahaya yakni perhatikan harganya.
 Pada umumnya, harga ban vulkanisir cenderung lebih murah apabila Anda bandingkan dengan harga ban orisinal. Bahkan harganya bisa setengah dari harga ban orisinal.
 Tak mengherankan karena ban vulkanisir memang termasuk bahan bekas sehingga harganya jauh lebih miring.
 Meski harganya lebih murah, namun Anda jangan mengabaikan sisi keselamatan. Lebih baik gunakan ban original yang terbukti aman.
 Baca Juga: Tekanan Angin Ban Mobil, Berapa yang Ideal dan Aman?
 Warna Memudar
 Ban vulkanisir juga memperlihatkan ciri dari warnanya. Pada umumnya, ban vulkanisir memiliki warna yang cenderung memudar. Berbeda dengan ban original yang warnanya hitam pekat.
 Apabila memperhatikan tampilan ban saja, sudah terungkap jenisnya. Dengan demikian, Anda pasti bisa merasa lebih percaya diri apabila mengendarai kendaraan yang menggunakan ban original.
 Jika Anda mengutamakan tampilan, maka hindari penggunaan ban vulkanisir.
 Tak bisa kita pungkiri bahwa ada banyak bahaya ban vulkanisir yang penting untuk Anda hindari. Cara menghindarinya tentu perlu mengetahui apa saja cirinya. Pastikan Anda mempertimbangkan penggunaan ban berkualitas agar berkendara terasa aman dan nyaman, apalagi saat menempuh perjalanan jauh. (R10/HR-Online)
 Cek berita dan artikel lainnya di Google News
 Tags

**10.** <https://www.seva.id/blog/murah-sih-tapi-pemilik-mobil-wajib-tahu-bahaya-ban-vulkanisir-122022-tr/>

Murah Sih, Tapi Pemilik Mobil Wajib Tahu Bahaya Ban Vulkanisir
 .
 December 14, 2022
 Jangan anggap remeh bahaya ban vulkanisir. Meski berharga murah dan sepintas bentuknya normal, sebaiknya jangan dipakai ya.
 Kenali bahaya ban vulkanisir. Bagi yang belum paham, ban vulkanisir sebenarnya adalah ban bekas yang dilapisi dengan karet agar terlihat seperti ban baru.
 Mengapa pengemudi perlu tahu bahaya ban vulkanisir? Pasalnya yang digunakan pada ban jenis ini merupakan ban orisinil yang alur atau kembangnya sudah gundul atau menipis.Jika tetap dipakai maka ban jenis ini rentan alami pecah ban, selip dan berujung kecelakaan .
 Ban vulkanisir sendiri terbagi menjadi dua jenis, ban vulkanisir panas dan ban vulkanisir dingin. Apa perbedaannya?
 Ban vulkanisir panas
 Ban vulkanisir panas adalah ban bekas pakai yang sudah dinyatakan siap direkondisi. Prosesnya ban tersebut akan dilapisi lem seperti semen, lalu ditempelkan karet kompon baru yang polos tanpa alur atau kembang.
 Kemudian ban dipanaskan atau sering disebut istilah “dimasak” dengan mesin cetakan pada suhu yang lebih tinggi, di atas 115 derajat Celcius dalam waktu tertentu. Inilah yang membuat metode ini disebut dengan ban vulkanisir panas.
 Ban vulkanisir dingin
 Sementara ban vulkanisir dingin memiliki cara pembuatan yang berbeda. Ban asli yang sudah habis pakai atau sudah botak akan diratakan kembali. Syaratnya tingkat kebotakan ban ini belum mencapai lapisan ply atau lapisan breaker.
 Setelah itu akan dipasangi tapak pelapis ban sudah siap pakai karena sudah dibentuk sebelumnya. Proses pembuatan tanpa dipanaskan membuat orang mengenal sebagai jenis ban vulkanisir dingin.
 Tingkat ketahanan
 Seperti ban pada umumnya, tingkat ketahanan ban vulkanisir pun beragam. Namun secara rata-rata ban jenis ini memiliki usia sekitar 80% dari ban baru.
 Baca juga: Kadaluarsa Ban Mobil Emang Ada? Aman Kalau Dipakai?
 Jadi misal ban baru memiliki usia pakai 100 ribu kilometer, maka tingkat ketahanan ban vulkanisir kira-kira setara dengan 80 ribu kilometer.
 Oleh sebab itu, banyak pengemudi yang tergoda memakai ban jenis ini karena selain usia ketahanan ban vulkanisir yang cukup kuat juga karena tergiur harga murah.
 Bahaya ban vulkanisir
 Selain kemungkinan pecah dan selip ban, kenali risiko-risiko lain yang mengancam pengemudi pengguna ban vulkanisir. Apa saja?
 Baca juga: Baut Velg Mobil 4 dan 5, Apa Bedanya?
 Pertama, ban meledak. Risiko ini akibat kondisi tapak ban yang diukir kembali dapat menyebabkan permukaan ban akan semakin tipis dan rentan bocor bahkan sobek. Jika diberi tekanan angin yang tidak sesuai dikhawatirkan ban akan mudah meledak.
 Kedua, traksi rendah. Ban vulkanisir diketahui memiliki daya cengkram pada permukaan aspal kering yang rendah. Akibatnya, jika dipakai ban ini menimbulkan risiko rem menjadi tidak pakem, melorot di tanjakan dan potensi kecelakaan lalu lintas lainnya.
 Ketiga, mudah tergelincir. Kondisi ini terjadi jika lem atau jahitan pada tapak ban terkelupas. Akibatnya, mobil akan sulit dikendalikan dalam kecepatan tertentu dan resiko terbesarnya adalah tergelincir utamanya saat melewati jalan menikung.
 Baca juga: Fakta Ban Mobil Listrik, Benarkah Teknologinya Berbeda?
 Meskipun punya sejumlah kekurangan, ada satu kelebihan ban vulkanisir. Apakah itu? Ban jenis ini diketahui punya traksi bagus di permukaan jalanan yang licin alias basah. Mobil dengan ban vulkanisir akan terhindar dari risiko aquaplaning .
 Melihat banyaknya bahaya ban vulkanisir yang bisa ditimbulkan, maka sebaiknya pengemudi tidak memaksakan memakai ban jenis ini untuk kendaraannya.
 Ingat juga untuk selalu memperhatikan masa kadaluarsa ban mobil agar terhindar dari potensi kecelakaan di jalan raya.

**bahaya menggunakan ban vulkanisir**

**1.** [https://www.blibli.com/friends/blog/ban-vulkanisir-13/#:~:text=Bahaya lainnya saat menggunakan ban,untuk dikendalikan untuk kecepatan tertentu.](https://www.blibli.com/friends/blog/ban-vulkanisir-13/#:~:text=Bahaya%20lainnya%20saat%20menggunakan%20ban,untuk%20dikendalikan%20untuk%20kecepatan%20tertentu.)

We have no data for this page, because it isn't accessible for our crawler.

**2.** <https://otomotif.kompas.com/read/2022/01/04/134200115/risiko-pasang-ban-vulkanisir-pada-sepeda-motor>

Risiko Pasang Ban Vulkanisir pada Sepeda Motor
 Komentar:
 Baca berita tanpa iklan. Gabung Kompas.com+
 TOPIK UNTUKMU:
 Risiko Pasang Ban Vulkanisir pada Sepeda Motor
 Kompas.com - 04/01/2022, 13:42 WIB
 Lihat Foto
 Ban motor yang benjol(Kompas.com/Aris)
 JAKARTA, KOMPAS.com - Ban yang beredar di pasaran saat ini terdapat berbagai macam jenis. Salah satunya, adalah ban vulkanisir, yang merupakan ban asli namun polanya sudah menipis atau gundul dan dilapisi kembali menggunakan potongan material karet berserat lain.
 Ketika sudah diproses dan melalui tahap finishing, ban vulkanisir memiliki bentuk dan desain yang sangat mirip dengan ban orisinil pada umumnya. Hanya saja, perbedaan antara ban vulkanisir dengan ban orisinil terletak pada sisi kekuatannya.
 Instruktur Service Yamaha Jatim Dwi Suwanto menjelaskan bahwa jika ban sudah gundul kemudian dibuat alur ban kembali, tentu saja hal tersebut tidak disarankan untuk dipakai di jalan raya.
 Kompas.com/Fathan twi pada ban motor
 "Tentu saja tidak disarankan, karena karet telapak ban tambah tipis yang akan mempengaruhi kekuatan ban itu sendiri," kata Dwi kepada Kompas.com, Senin (3/1/2022).
 Baca juga: Bisakah Moge Standar Ditilang karena Suara Knalpot Bising?
 Kekuatan ban vulkanisir berbeda jauh dengan ban orisinil karena usia dari ban vulkanisir hanya dapat dihitung dalam hitungan minggu saja. Bahkan akan lebih cepat kembali gundul pada sisi batikannya ketika digunakan dalam jangka waktu tertentu.
 Selain itu, tingkat kenyamanan dari ban vulkanisir juga tidak sebaik ban orisinil. Memang di awal penggunaan tidak akan terasa, akan tetapi saat sudah dipakai dalam jangka waktu tertentu maka akan terasa kurang nyaman.
 Dok. DAM Tread Wear Indicator (TWI) pada ban motor
 "Pengaruhnya nanti pada kekuatan ban pada saat putaran tinggi dan beban yang bisa ditahan oleh ban. Kalau karet telapak ban terlalu tipis, dikhawatirkan ban pecah saat digunakan," ucapnya.

**3.** <https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20230413133711-584-937265/kenali-bahaya-ban-vulkanisir-dipakai-mudik-lebaran-2023/amp>

Kenali Bahaya Ban Vulkanisir Dipakai Mudik Lebaran 2023
 CNN Indonesia
 Jumat, 14 Apr 2023 14:03 WIB
 Ilustrasi. Ban vulkanisir rentan mengalami pecah ban, selip, dan berujung kecelakaan. (Foto: CNN Indonesia/Febri Ardani)
 Jakarta, CNN Indonesia --
 Bagi sebagian orang ban vulkanisir bisa menjadi alternatif ban saat mudik lebaran 2023 . Ban ini dianggap lebih murah daripada harus membeli ban baru.
 Ban vulkanisir sebetulnya adalah ban bekas yang dilapisi karet agar terlihat seperti ban baru. Namun demikian, ternyata ada bahaya yang mengintai dalam pemakaian ban ini.
 Dari bentuknya mungkin tidak akan terlihat berbeda. Namun, yang perlu diingat adalah ban vulkanisir merupakan ban orisinal yang alur atau kembangnya sudah gundul atau menipis.
 Lihat Juga :
 Menakar Nilai Positif SNI Ban Vulkanisir
 Jika tetap digunakan, maka ban jenis ini rentan mengalami pecah ban, selip, dan berujung kecelakaan.
 Seperti pada umumnya, tingkat ketahanan ban vulkanisir juga beragam. Secara rata-rata ban jenis ini mempunyai usia sekitar 80 persen dari ban baru.
 Jadi misal ban baru memiliki usia pakai 100 ribu km, maka tingkat ketahanan ban vulkanisir kira-kira setara 80 ribu km. Hal ini membuat banyak pengemudi tergoda memakai ban jenis ini, karena selain usia ketahanan ban vulkanisir yang cukup kuat juga karena tergiur harga murah.
 Selain kemungkinan pecah dan selip ban, ada juga risiko lain yang mengancam pengemudi pengguna ban vulkanisir.
 Pertama, ban meledak. Risiko ini akibat kondisi tapak ban yang diukir kembali dapat menyebabkan permukaan ban semakin tipis dan rentan bocor bahkan sobek.
 Jika diberi tekanan angin yang tidak sesuai, dikhawatirkan ban akan mudah meledak.
 Lihat Juga :

**4.** <https://otomotif.kompas.com/read/2020/02/22/090200115/mitos-atau-fakta-ban-vulkanisir-berbahaya>

Mitos atau Fakta Ban Vulkanisir Berbahaya?
 Komentar:
 Baca berita tanpa iklan. Gabung Kompas.com+
 TOPIK UNTUKMU:
 Mitos atau Fakta Ban Vulkanisir Berbahaya?
 Kompas.com - 22/02/2020, 09:02 WIB
 Lihat Foto
 Sebagian karet dibuang agar membentuk kedalaman tapak seperti baru.(You Tube)
 JAKARTA, KOMPAS.com - Keberadaan ban vulkanisir atau istilah lainnya roplakan pada kendaraan niaga seperti truk atau bus sering kali ditemui.
 Ban yang tapaknya dibuat ulang atau rekondisi itu sering dianggap berbahaya, bahkan disebutkan bisa menyebabkan kecelakaan lalu lintas .
 Alasannya, ban vulkanisir merupakan produk rekondisi sehingga kualitasnya dipertanyakan. Selain itu, banyak juga aktivitas vulkanisir yang dilakukan bengkel-bengkel pinggir jalan, membuat kualitas jadi pertanyaan besar.
 On Vehicle Test (OVT) Manager PT Gajah Tunggal Tbk, Zulpata Zainal, menjelaskan, keberadaan ban vulkanisir sah-sah saja dilakukan. Justru ban vulkanisir untuk kendaraan niaga direkomendasikan oleh pabrikan ban.
 Menurutnya, keamanan vulkanisir juga cukup baik dibandingkan dengan kondisi ban yang sudah halus, tetapi tetap digunakan.
 Dengan catatan kualitas dari vulkanisir bagus, selain itu, kondisi dinding ban yang akan divulkanisir juga masih layak digunakan.
 Selain itu, pada ban juga terdapat tanda tulisan regroovable yang berarti bisa divulkanisir.
 touringonline.wordpress.com Kode regroovable pada ban yang bisa divulkanisir.
 "Keamanan ban vulkanisir baik, malah direkomendasikan oleh pabrikan ban, khususnya ban komersial, misal ban truk, bus, pick up, dengan syarat kualitas dari vulkanisirnya bagus," kata Zulpata kepada Kompas.com, Sabtu (22/2/2020).
 Zulpata menambahkan, vulkanisir ban tidak bisa dilakukan sembarangan. Sebelum melakukan vulkanisir, kondisi ban harus dipastikan masih layak untuk digunakan.
 Hal ini seperti terlihat pada kondisi casing atau bagian dinding ban. Jika kondisi dinding ban masih bagus dan kuat maka vulkanisir bisa dilakukan.
 Baca juga: Dongkrak Konsumsi Karet Dalam Negeri, Indonesia Genjot Jalan Aspal Karet dan Vulkanisir
 "Selain casing-nya memang mumpuni, sebelum dilakukan vulkanisir ada pemeriksaan casing juga," ucapnya.
 Mengingat saat vulkanisir ban, yang masih digunakan adalah bagian casing bannya saja. Sedangkan untuk telapak ban dilakukan penggantian total dengan yang baru.
 KOMPAS.com/Labib Zamani Petugas Dinas Perhubungan Kota Solo memeriksa kondisi ban bus PO Mulyo Indah di Solo, Jawa Tengah, Selasa (5/6/2018).
 Dengan begitu, ban yang sebelumnya sudah halus bisa kembali seperti baru lagi.
 " Vulkanisir ini kan ganti total telapak ban yang ada dengan yang baru, tapi casing ban, yaitu bagian dinding ban dan bagian yang menempel, tidak perlu diganti," ujarnya.
 Zulpata juga menyarankan, jika ingin melakukan vulkanisir haruslah ke pabrikan yang sudah berpengalaman. Di Indonesia, ada beberapa pabrikan vulkanisir ban yang cukup bagus.
 "Ada beberapa pabrikan vulkanisir yang bagus kualitasnya di Indonesia," katanya.
 Dapatkan update berita pilihan dan breaking news setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link https://t.me/kompascomupdate , kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.
 Tag

**5.** <https://www.wahanahonda.com/blog/mengupas-seputar-ban-vulkanisir-dan-efek-negatif-dari-pemakaiannya>

Mengupas Seputar Ban Vulkanisir Dan Efek Negatif Dari Pemakaiannya
 Mengupas Seputar Ban Vulkanisir Dan Efek Negatif Dari Pemakaiannya
 Publikasi: 3 tahun 7 bulan 17 hari 16 jam 45 menit yang lalu
 Selain ban orisinil keluaran pabrik, ada satu jenis ban lain yang kerap dipilih masyarakat Indonesia untuk mengakali harga, yaitu yang dikenal dengan nama ban vulkanisir. Banyaknya pengguna ban vulkanisir tersebut dikarenakan memang harganya lebih murah dibandingkan dengan ban keluaran pabrik atau ban baru.
 Berikut ini penjelasan seputar ban vulkanisir termasuk sisi negatif ketika digunakan untuk sepeda motor.
 Apa itu ban vulkanisir
 Ban vulkanisir adalah ban orisinil yang batikannya sudah menipis atau gundul namun dilapisi kembali dengan menggunakan potongan material karet berserat lain yang sudah memiliki batikan lain agar ban lamanya terlihat seperti baru.
 Ciri ban vulkanisir
 Ketika sudah diproses dan melalui tahap finishing, ban vulkanisir memiliki bentuk dan desain yang sangat mirip dengan ban orisinil pada umumnya. Hanya saja, perbedaan antara ban vulkanisir dengan ban orisinil terletak pada sisi kekuatannya.
 Selain itu, perbedaan yang paling mudah untuk digunakan sebagai penanda adalah panjang karet-karet sisa berukuran kecil yang biasa terlihat pada ban baru lebih pendek. Ban-ban orisinil baru memiliki ciri karet sisanya lebih panjang.
 Ciri lainnya adalah terletak pada harga dari ban vulkanisir lebih murah dibandingkan dengan harga ban orosinil. Harga dari sebuah ban vulkanisir adalah separuh dari harga ban orisinil. Tanda keempatnya adalah pada letak logo indikator keausan atau ITW. Pada ban orisinil baru, logo tersebut terletak di bagian pinggir yang berdekatan dengan tapak ban, sedangkan pada ban vulkanisir,logo tersebut sejajar dengan alur ban.
 Risiko menggunakan ban vulkanisir
 Tentu saja dikarenakan berbeda dengan ban orisinil pada umumnya, ban vulkanisir tidak sekuat ban asli. Dikatakan kekuatannya berbeda jauh dari ban orisinil karena usia dari ban vulkanisir hanya dapat dihitung dalam hitungan minggu saja. Bahkan akan lebih cepat kembali gundul pada sisi batikannya ketika digunakan dalam jangka waktu lama atau sehari-hari.
 Selain itu, tingkat kenyamanan dari ban vulkanisir juga tidak sebaik ban orisinil. Memang di awal penggunaan tidak akan terasa, akan tetapi saat sudah dipakai dalam jangka waktu tertentu maka akan terasa kurang nyaman. Tidak hanya itu saja, dikarenakan pada tapaknya hanya berupa lapisan saja, maka ban vulkanisir lebih mudah ‘hamil’ atau muncul benjolan, terutama ketika digunakan di jalanan yang tidak rata.
 Hal negatif lain dari ban vulkanisir adalah membuat keseimbangan motor menjadi terkendala. Hal tersebut dikarenakan ketidakseimbangan pada tapak ban yang diakibatkan pemasangan secara manual atau sekadarnya.
 Oleh karenanya, walaupun memiliki harga yang mahal, disarankan untuk lebih memilih ban orisinil daripada ban vulkanisir karena lebih kuat dan tahan lama.

**6.** <https://otomotif.sindonews.com/newsread/719121/183/ini-bahaya-menggunakan-ban-vulkanisir-dan-cara-bedakan-dengan-ban-suntikan-1647846224>

Ini Bahaya Menggunakan Ban Vulkanisir dan Cara Bedakan dengan Ban Suntikan
 Senin, 21 Maret 2022 - 14:26 WIB
 Bahaya menggunakan ban vulkanisir harus Anda ketahui sebelum memilih untuk menggunakannya. Foto/dok
 JAKARTA - Bahaya menggunakan ban vulkanisir harus Anda ketahui sebelum memilih untuk menggunakannya karena tertarik dengan harganya yang murah. Sejumlah pabrikan mobil sendiri tidak menyarankan penggunaan ban vulkanisir karena bisa berbahaya.
 Pada dasarnya, ban vulkanisir merupakan ban bekas yang direkondisi agar menjadi layak pakai kembali. Ban vulkanisir ini memiliki permukaan tapak yang dilapisi kembali dengan karet baru. Sehingga tapak ban yang tadinya sudah botak atau halus akan tampak seperti baru.
 Dikutip dari laman Auto2000, tentu ada yang menyebut bahwa proses vulkanisir sangat presisi sehingga aman digunakan. Namun tetap saja kekuatan ban vulkanisir kemungkinan tidak sama dengan ban baru keluaran pabrik.
 Pemakaian ban vulkanisir biasanya banyak digunakan untuk kendaraan niaga seperti truk atau angkutan umum. Padahal penggunaan ban vulkanisir ini berbahaya dan bisa menyebabkan kecelakaan karena bisa pecah ban.
 Baca Juga
 Cara Mengetahui Kapan Waktunya Anda untuk Mengganti Ban Mobil
 Sebab dalam kecepatan tinggi, penggunaan ban vulkanisir sangat berisiko. Karena kekuatan lapisan tapak bisa saja tidak begitu kuat. Jadi sewaktu-waktu lapisan yang tapak tersebut bisa terlepas akibat gesekan dan panas.
 Selain ban vulkanisir , mungkin Anda juga pernah mendengar ban suntikan. Ini biasa dilakukan pedagang ban bekas agar tapak ban terlihat seperti baru dengan cara diukir.
 Berikut perbedaan ban vulkanisir dengan ban suntikan:
 1. Ban Vulkanisir

**7.** <https://www.gridoto.com/amp/read/221002148/pakai-ban-vulkanisir-aman-atau-tidak-ini-jawabannya>

Pakai Ban Vulkanisir Aman Atau Tidak? Ini Jawabannya
 Akbar - Senin, 30 Oktober 2017 | 18:21 WIB
 Ban Vulkanisir Tidak Aman Digunakan Karena Dapat Menyebabkan Kecelakaan ( Akbar - )
 GridOto.com - Pasti anda pernah mendengar tentang ban vulkanisir atau proses pembuatan ulir ulang pada ban bekas.
 Ban vulkanisir lazim ditemukan di penjual ban yang menjual harga bannya jauh lebih murah dari ban baru pada umumnya.
 Umumnya ban vulkanisir dijual dengan kisaran harga kurang dari Rp 50 ribu untuk motor.
 Lalu bagaimana dampaknya jika digunakan?
 Usia ban pada ban vulkanisir biasanya sudah mendekati batas akhir pemakaian.
 Kondisi ini akan menyebabkan karet ban menjadi getas dan tidak dapat bekerja secara maksimal.
 Ulir ban yang diukir kembali menyebabkan ban akan semakin tipis dan rentan bocor bahkan sobek.
 Dari segi keamanan, penggunaan ban vulkanisir sangat tidak direkomendasikan karena bisa menyebabkan kecelakaan.
 "Yang bahaya itu ban yang ulir atau kembanganya dibentuk lagi. Rawan sobek juga karena sudah tipis. Tentunya licin juga ketika digunakan", kata Andreas Aldrin, Owner Rumah Ban Motor dibilangan Lebak Bulus, Jakarta Selatan kepada GridOto.com.
 Dikhawatirkan juga, ketika digunakan akan membuat pengendara rawan terjatuh karena ban yang meledak atau pun karena ban yang sudah aus.
 Ban vulkanisir juga membuat permukaan ban lebih licin baik saat kondisi lintasan kering ataupun hujan.
 "Ban vulkanisir umumnya sudah diberikan cairan khusus agar ban terlihat baru. Ketika digunakan, tentunya akan menyebabkan pengendara mudah jatuh karena ban telah mendekati aus dan menjadi licin", kata Cahyadi, Service Advisor Yamaha Amie Jaya Motor, Sukmajaya Depok kepada GridOto.com.
 Editor

**8.** [https://www.hyundai.com/id/id/hyundai-story/articles/pengertian-ban-vulkanisir,-risiko,-kerugiannya-0000000110](https://www.hyundai.com/id/id/hyundai-story/articles/pengertian-ban-vulkanisir%2C-risiko%2C-kerugiannya-0000000110)

2022.06.17 110
 Pengertian Ban Vulkanisir, Risiko, Kerugiannya
 Untuk mengakali harga ban yang cukup mahal, banyak pemilik kendaraan yang akhirnya memilih ban vulkanisir. Ban jenis ini biasanya dibanderol dengan harga yang jauh lebih murah jika dibandingkan dengan ban orisinil buatan pabrik atau ban baru.
 Ban merupakan salah satu komponen kendaraan yang memiliki peranan penting pada keamanan dan kenyamanan saat berkendara. Maka dari itu, pemilik kendaraan harus memperhatikan kondisi ban dan segera ganti ban baru jika telah aus dan tipis karena bisa berbahaya saat digunakan untuk berkendara.
 Karena harga ban orisinil baru cukup mahal, beberapa pemilik kendaraan mengakali dengan menggunakan ban vulkanisir. Lalu apa itu sebenarnya ban vulkanisir dan adakah risiko penggunaan dari ban jenis tersebut?
 Apa itu Ban Vulkanisir
 Ban vulkanisir adalah jenis ban bekas yang dilapisi dengan kompon baru agar terlihat seperti ban baru. Ban yang digunakan pada jenis ini biasanya merupakan ban orisinil yang batikannya sudah gundul atau menipis sehingga perlu dilapisi kembali dengan lapisan baru agar tetap tetap.
 Perlu Anda ketahui bahwa ban vulkanisir berbeda dengan ban suntikan. Teknik ini biasanya diperbolehkan oleh pabrikan ban khususnya untuk jenis kendaraan berat seperti bus dan truk. Dengan cara ini, Anda tidak perlu membeli ban baru jika alur ban sudah mulai habis.
 Teknik vulkanisir ban dilakukan dengan memasang telapak baru pada ban lama. Jenis material yang digunakan untuk melapisi ban vulkanisir ini adalah potongan material karet berserat yang biasanya sudah memiliki batikan sehingga ban lama terlihat seperti baru.
 Pada dasarnya ban vulkanisir tidak diperbolehkan penggunaannya berdasarkan peraturan departemen perhubungan khususnya untuk angkutan penumpang dan barang per tahun 2015. Akan tetapi pada kenyataannya, masih banyak oknum yang menggunakan ban vulkanisir kerana mempertimbangkan faktor ekonomisnya.
 Ciri-Ciri Ban Vulkanisir
 Ban vulkanisir merupakan jenis ban yang sudah mengalami proses reproduksi. Secara kasat mata, ban vulkanisir memang memiliki bentuk dan desain yang sangat mirip dengan ban orisinil. Akan tetapi dari sisi kekuatan, ban vulkanisir pastinya sangat jauh berbeda dengan ban orisinil.
 Untuk mengetahui perbedaan ban vulkanisir dan ban orisinil, Anda perlu tahu ciri-ciri dari ban reproduksi tersebut. salah satunya panjang karet-karet sisa berukuran kecil yang biasa terlihat pada ban baru adalah lebih pendek. Biasanya untuk ban orisinil, sisa karet kecil tersebut lebih panjang.
 Ciri lainnya dari ban vulkanisir adalah bisa Anda perhatikan dari harga yang ditawarkan. Ban vulkanisir memiliki harga yang jauh lebih murah jika dibandingkan dengan ban orisinil baru. Jadi jangan mudah tergiur harga murah jika tidak ingin menyesal mendapatkan ban bekas yang sudah direproduksi ini.
 Untuk membedakan ban vulkanisir dengan ban orisinil juga bisa Anda perhatikan dari warna ban. Ban bekas yang sudah dilapisi ini biasanya akan terlihat gradasi warnanya.
 Compound-nya tidak homogen karena bahan yang digunakan tidak sama dengan aslinya. Selain itu, bentuk tapak juga jauh berbeda dengan aslinya.
 Perbedaan ban orisinil dan ban vulkanisir yang selanjutnya bisa Anda lihat dari logo indicator keausan atau ITW. Pada ban orisinil baru, biasanya logo terletak di bagian pinggir yang berdekatan dengan tapak ban. Sedangkan untuk ban vulkanisir, logo indicator keausan ini sejajar dengan alur ban.
 Risiko Berkendara dan Kerugian Menggunakan Ban Vulkanisir
 Menggunakan ban vulkanisir mobil memang bisa membuat Anda tidak perlu mengeluarkan budget lebih untuk membeli ban orisinil yang baru. Akan tetapi perlu Anda ketahui, bahwa penggunaan ban vulkanisir seperti ini memiliki risiko yang besar saat berkendara.
 Pada dasarnya ban vulkanisir merupakan ban bekas yang sudah aus dan tipis akan tetapi dilapisi kembali dengan karet. Hal ini membuat kekuatan dari ban vulkanisir ini tidak sebaik ban irosinil serta sangat rawan pecah. Kondisi ini pastinya bisa sangat berbahaya jika digunakan untuk berkendara di jalanan.
 Penggunaan ban vulkanisir juga bisa membuat keseimbangan kendaraan menjadi tidak stabil. Hal ini karena posisi tapak ban yang tidak seimbang yang diakibatkan oleh pemasangan secara manual atau ala kadarnya saja.
 Menggunakan ban vulkanisir juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan saat berkendara. Permukaan ban vulkanisir biasanya lebih keras jika dibandingkan dengan ban orisinil. Hal ini pastinya akan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan khususnya jika digunakan pada jalanan yang rusak atau bergelombang.
 Selain itu, ban vulkanisir juga memiliki daya cengkeram aspal yang kurang baik sehingga sangat berisiko khususnya jika berkendara pada kondisi jalanan licin. Hal ini membuat risiko ban selip dan kecelakaan menjadi semakin besar.
 Perbedaan Ban Vulkanisir dan Ban Suntikan
 Banyak orang yang menganggap bahwa ban vulkanisir sama dengan ban suntikan. Akan tetapi pada dasarnya, kedua jenis ban remanufacture ini sangatlah berbeda. Akan tetapi kedua jenis ban ini sama-sama menjadi alternatif untuk mengganti ban dengan biaya yang lebih murah.
 Perbedaan pertama dari ban vulkanisir dan ban suntikan ini adalah terletak pada proses pengerjaannya. Ban vulkanisir dibuat dengan membuang sisa kembang karet kemudian menambahkannya dengan yang baru. Sedangkan ban suntikan merupakan ban yang diukir ulang mengikuti kembang dan ulir sehingga tampak seperti baru.
 Ban vulkanisir biasanya memiliki kemampuan dan daya tahan mencapai 60 – 70 persen dari kondisi ban asli. Usia pakai ban vulkanisir bisa mencapai satu hingga dua tahun. Sedangkan ban suntikan kualitasnya jauh lebih rendah sehingga usia pakainya juga hanya berkisar 6 – 7 bulan saja tergantung dari ketebalan sisa ban.
 Risiko kerusakan pada ban vulkanisir yang terburuk adalah lepasnya lapisan kemban ban. Sedangkan pada ban suntikan, risiko terburuknya adalah ban meletus tiba-tiba karena lapisan karet yang sudah sangat tipis.
 Untuk menghindari risiko dari penggunaan ban vulkanisir atau ban suntikan ini, ada baiknya selalu gunakan ban baru jika ban kendaraan Anda juga cukup tipis. Anda bisa memilih jenis dan merk ban mobil yang sesuai dengan kebutuhan kendaraan. Dengan begitu, kenyamanan dan keselamatan saat berkendara akan lebih terjamin.
 Ban vulkanisir dan ban suntikan memang bisa menjadi solusi untuk mendapatkan ban kendaraan dengan harga yang jauh lebih murah. Meskipun begitu, Anda juga perlu memperhatikan faktor risiko dan kekurangan dari ban jenis tersebut karena bisa membahayakan saat digunakan untuk berkendara.
 Pada dasarnya ban vulkanisir adalah memiliki kualitas yang lebih baik dari ban suntikan akan tetapi kekuatannya tidak sebaik ban orisinil yang baru. Jadi, dalam kondisi darurat, ban vulkanisir bisa menjadi pilihan yang lebih aman jika dibandingkan dengan ban suntikan.
 Itulah ulasan menarik seputar ban vulkanisir yang perlu Anda ketahui. Tidak bisa dipungkiri, jika semakin sering digunakan maka ban akan menjadi tipis dan gundul sehingga perlu diganti yang baru demi kenyamanan dan keselamatan saat berkendara. Ban vulkanisir bisa menjadi solusi akan tetapi akan lebih baik dan aman jika Anda memilih ban orisinil saja.
 Sebelumnya

**9.** <https://www.motorplus-online.com/amp/252942216/awas-kepeleset-ini-bahayanya-motor-kalau-pakai-ban-vulkanisir>

Awas Kepeleset, Ini Bahayanya Motor Kalau Pakai Ban Vulkanisir
 By Indra Fikri , Kamis, 14 Oktober 2021 | 19:47 WIB
 Awas bisa kepeleset, ini dia bahayanya sepeda motor kalau menggunakan ban vulkanisir untuk sehari-hari. (Dok. Gridoto)
 MOTOR Plus-online.com - Awas bisa kepeleset, ini dia bahayanya sepeda motor kalau menggunakan ban vulkanisir untuk sehari-hari.
 Ban vulkanisir ini sering ditemukan di penjual ban yang menjual harga ban jauh lebih murah dari ban baru .
 Umumnya ban motor vulkanisir dijual dengan kisaran harga kurang dari Rp 50 ribu per buah.
 Lalu bagaimana dampaknya jika digunakan untuk harian?
 Usia ban pada ban vulkanisir biasanya sudah mendekati batas akhir pemakaian.
 Kondisi ini akan menyebabkan karet ban menjadi getas dan tidak dapat bekerja secara maksimal.
 Ulir ban yang diukir kembali menyebabkan ban akan semakin tipis dan rentan bocor bahkan sobek.
 Dari segi keamanan, penggunaan ban vulkanisir sangat tidak direkomendasikan karena bisa menyebabkan kecelakaan.

**10.** <https://www.harapanrakyat.com/2022/10/bahaya-ban-vulkanisir-dan-ciri-cirinya/>

Bahaya Ban Vulkanisir dan Ciri-cirinya
 WhatsApp
 Ilustrasi Bahaya Ban Vulkanisir. Foto: Ist/Net
 Bahaya ban vulkanisir dan ciri-ciri atau spesifikasinya penting diketahui. Setiap pemilik kendaraan perlu menyadari bahwa ada bahaya dalam penggunaan ban vulkanisir. Ulasan lebih lengkap mengenai komponen kendaraan tersebut bisa Anda tahu pada pembahasan di bawah ini.
 Baca Juga: Cara Merawat Ban Serep Mobil Agar Tetap Prima
 Ciri-Ciri Ban Vulkanisir yang Dianggap Berbahaya
 Ban vulkanisir ialah ban bekas yang permukaannya sudah halus. Bahkan tampilannya bisa kita bilang botak. Lalu ban bekas ini diperbaharui dengan memberikan batik lagi.
 Pembuatan batik ini seringkali dilakukan dengan alat vulkanisir khusus. Meski begitu, bisa pula dilakukan secara langsung. Pada dasarnya, pemakaian ban vulkanisir memberikan manfaat bagi penggunanya.
 Manfaat ini tak lain berkat fungsi atau peran yang ban ini miliki. Adapun salah satunya yakni melancarkan mobil ketika melewati jalanan dengan genangan air. Berkat penggunaan ban vulkanisir, maka tak akan mudah mengalami aquaplaning.
 Akan tetapi, Anda perlu menyadari bahwa penggunaan ban vulkanisir memiliki bahaya tersendiri. Mulai dari rawan meledak, kontrol traksi rendah, mudah tergelincir, dan masih banyak lagi. Walau demikian, Anda tak perlu khawatir.
 Pasalnya, ada beberapa ciri yang menjadi pertanda ban vulkanisir berbahaya. Dengan mengetahui ciri-ciri ban vulkanisir yang dianggap berbahaya, maka bisa terhindar dari penggunaannya.
 Keamanan dan kenyamanan selama berkendara tentu bisa Anda rasakan kembali.
 Tingkat Kekuatan Kurang Baik
 Salah satu ciri ban vulkanisir yang bahaya ialah memiliki tingkat kekuatan yang kurang baik apabila Anda bandingkan dengan ban orisinal.
 Pada dasarnya, ban vulkanisir yang sudah terproses melalui tahapan finishing, akan menyerupai ban orisinal. Baik itu dalam bentuk ataupun desainnya.
 Perbedaannya hanya bisa terlihat dari kekuatannya. Tentu pembeda ini bisa Anda ketahui ketika menggunakan untuk berkendara. Karena kekuatannya terbilang rendah atau minim, maka tak cukup aman jika Anda pakai berkendara.
 Kondisi Tapak Ban Mengelupas
 Selain memiliki tingkat kekuatan kurang baik, ban vulkanisir yang bahaya juga mempunyai kondisi tapak ban mengelupas.
 Kondisi ini juga serupa dengan dinding bannya. Karena kondisinya yang demikian, jelas akan sangat berbahaya apabila tetap Anda pakai untuk menempuh perjalanan.
 Bisa jadi ban tersebut mengalami kebocoran. Selain itu, bisa juga terlibat kecelakaan. Oleh karena itu, sudah seharusnya gunakan ban yang berkualitas dan original.
 Panjang Karet Sisa Relatif Kecil
 Ciri ban vulkanisir yang bahaya apabila Anda gunakan selanjutnya yakni memiliki panjang karet sisa berukuran kecil.
 Biasanya pada ban vulkanisir yang sudah melalui serangkaian proses akan memiliki karet berukuran pendek-pendek. Berbeda dengan ban orisinal yang memiliki karet sisa berukuran panjang.
 Letak ITW
 Ban vulkanisir juga memiliki ciri lainnya yang tak kalah menarik untuk Anda ketahui. Adapun ciri tersebut bisa Anda cermati dari letak ITW. ITW itu sendiri ialah posisi logo indikator keausan.
 Pada ban vulkanisir, letak logo bisa Anda temukan sejajar dengan alur bannya. Sedangkan untuk ban orisinal, logonya ada di sisi pinggir.
 Letaknya berdekatan dengan bagian tapak ban. Maka dari itu, cermati dulu posisi ITW sebelum menggunakan ban.
 Harga Lebih Murah
 Ciri selanjutnya yang jadi pertanda ban vulkanisir bahaya yakni perhatikan harganya.
 Pada umumnya, harga ban vulkanisir cenderung lebih murah apabila Anda bandingkan dengan harga ban orisinal. Bahkan harganya bisa setengah dari harga ban orisinal.
 Tak mengherankan karena ban vulkanisir memang termasuk bahan bekas sehingga harganya jauh lebih miring.
 Meski harganya lebih murah, namun Anda jangan mengabaikan sisi keselamatan. Lebih baik gunakan ban original yang terbukti aman.
 Baca Juga: Tekanan Angin Ban Mobil, Berapa yang Ideal dan Aman?
 Warna Memudar
 Ban vulkanisir juga memperlihatkan ciri dari warnanya. Pada umumnya, ban vulkanisir memiliki warna yang cenderung memudar. Berbeda dengan ban original yang warnanya hitam pekat.
 Apabila memperhatikan tampilan ban saja, sudah terungkap jenisnya. Dengan demikian, Anda pasti bisa merasa lebih percaya diri apabila mengendarai kendaraan yang menggunakan ban original.
 Jika Anda mengutamakan tampilan, maka hindari penggunaan ban vulkanisir.
 Tak bisa kita pungkiri bahwa ada banyak bahaya ban vulkanisir yang penting untuk Anda hindari. Cara menghindarinya tentu perlu mengetahui apa saja cirinya. Pastikan Anda mempertimbangkan penggunaan ban berkualitas agar berkendara terasa aman dan nyaman, apalagi saat menempuh perjalanan jauh. (R10/HR-Online)
 Cek berita dan artikel lainnya di Google News
 Tags